IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MEMBUBUT DAN KERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PERMESINAN BUBUT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Teknik Mesin Sebagai Salah Sam Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Charles San Anna San

PROGRAM STELL PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

DEPARTEMEN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

LINIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MEMBUBUT DAN KERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PERMESINAN BUBUT

Nama

: Zuanda Arief

NIM/TM

: 18067029

Program Studi

: Pendidikan Teknik Mesin

Departemen

: Teknik Mesin

Fakultas

Teknik

Parking 7 November 2022

Discutto

Perskirs and

Prof. Dr. Niewsrei rations, 51 feb. NRP, 19520022197716100

Mengenhui

Karala Demartemen

Explic Mosin FT-UNI

Drs. Parwantono, 83, P.6. N1P. /9630804 198803 1 032

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

JUDUL:

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING UNTUR MENINGKATKAN KREATIVITAS MEMBUBUT DAN KERIASANIA SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PERSTESINAN BUBUT

Nama NEW / BP Program Studi Departemen

Zuenda Amer TRUE 2012 0 1 25 3 54 Condicional Policial Mesia

Teknik Manin

Person 7 Consensor

Innda Tangan

1. Ketua

Prof. Dr. Nizward Jalmus, M.Fd.

2. Anggota : Drs. Yufrizat A. M.Pd.

Auggota

Budi Svahri, S Pd., M.Pd.T.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuanda Arief

NIM / BP : 18067029 / 2018

Departemen : Teknik Mesin

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Membubut dan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut. Merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, apabila saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022 Yang Menyatakan,

Zuanda Arief NIM: 18067029

ABSTRAK

Zuanda Arief: Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut

Pendidikan adalah upaya pelatihan terhadap individu buat membangun pengetahuan, keterampilan juga kreativiats peserta didik. Proses pembelajaran dikelas adalah kunci primer keberhasilan pendidikan, sehingga contoh pembelajaran yang diterapkan sang pendidik sebagai hal yang krusial. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Teknik Pemesinan bubut melalui implementasi model *project based learning*.

Pembelajaran yang diterapkan pendidik masih berpusat pada pengajaran yang berdampak pada kreativitas peserta didik turun. Penelitian ini menggunakan model *classroom action research*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI TP-2 yang bertotal 14 orang. Penelitian ini dilangsungkan pada bulan Juli-Agustus 2022. Instrumen penelitian memakai lembar observasi kreativitas peserta didik menggunakan indikator keberhasilan kreativitas siswa yang ditetapkan 70% menggunakan kategori baik. Hasil pengamatan siklus 1 menunjukkan rata-rata kreativitas peserta didik 52,4%, pada siklus 2 rata-rata 77% kategori baik serta di siklus 3 rata-rata kreativitas peserta didik menjadi 81% menggunakan kategori sangat baik.

Peningkatan kreativitas peserta didik di setiap siklus terjadi peningkatan yang signifikan. Indikator keberhasilan penelitian telah meningkat pada siklus 2 dan 3 dibuktikan dengan perolehan hasil kreativitas peserta didik sebesar 77% dan 81%. Kesimpulan berasal dari penelitian adalah memakai implementasi model pembelajaran project based learning dalam menaikkan kreativitas peserta didik di pelajaran teknik permesinan bubut.

Kata Kunci: Kreativitas, Implentasi, PjBL, Teknik Permesinan Bubut, SMK

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan KaruniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul

"IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING UNTUK

MENINGKATKAN KREATIVITAS MEMBUBUT DAN KERJA SAMA SISWA

PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PERMESINAN BUBUT". Skripsi ini
disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 di Departemen

Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Allah SWT atas nikmat yang luar biasa yang telah di berikan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat dan tanpa kekurangan apapun.
- 2. Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan support yang besar yang besar serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Drs. Purwantono, M.Pd, Selaku Kepala Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
- 4. Bapak Hendri Nurdin, MT, selaku sekretaris Departemen Teknik Mesin FT UNP.
- 5. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Yufrizal A, M.Pd, selaku Dosen Peninjau yang telah memberikan kritik

dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

7. Bapak Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T, selaku Dosen Peninjau yang telah memberikan

kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibuk dosen Departemen Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing

selama menuntut ilmu.

9. Bang Patta Nabani, S.Pd yang telah membantu Administrasi di Departemen Teknik

Mesin FT UNP.

10. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas

Negeri Padang.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat

penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis

mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga

akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan

dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Padang, November 2022

Zuanda Arief

18067029

vii

DAFTAR ISI

		Halaman
HALA	MAN JUDUL	i
HALA	MAN PERSETUJUAN	ii
HALA	MAN PENGESAHAN	iii
SURAT	PERNYATAAN	iv
ABSTR	2AK	v
KATA	PENGANTAR	vi
DAFTA	AR ISI	viii
DAFTA	AR GAMBAR	X
DAFTA	AR TABEL	xi
DAFTA	AR LAMPIRAN	xii
BAB I I	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
В.	Identifikasi Masalah	7
C.	Batasan Masalah	8
D.	Perumusan Masalah	8
E.	Tujuan Penelitian	9
F.	Manfaat Penelitian	
BAB II	KAJIAN TEORI	10
A.	Pembelajaran Pendidikan Teknik Dan Vokasi	10
В.	Pembelajaran Model PJBL	12
1.	Pengertian	
2.	Langkah langkah pembelajaran Project Based Learning	
3.	Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Project Based learning	
C.	Kreativitas	
1	Pangartian Kraativitas	1 9

2.	Ciri- ciri Berpikir Kreatif	19
3.	Pengukuran Pribadi Kreatif	21
D.	Kerja Sama	22
1.	Pengertian	22
2.	Indikator	23
E.	Penelitian Tindakan Kelas	24
F.	Teori Teknik Permesinan Bubut	26
G.	Penelitian relevan	26
н.	Kerangka Konseptual	28
I.	Pertanyaan Penelitian	30
BAB II	I METODE PENELITIAN	31
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
В.	Subjek Penelitian	31
C.	Desain penelitian	31
D.	Prosedur Pelaksanaan Tindakan	32
E.	Teknik Dan Instrumen Penelitian	36
F.	Teknik analisa data	39
G.	Indikator Keberhasilan	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A.	Hasil Penelitian	41
В.	Pembahasan	86
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	97
A.	Kesimpulan	97
В.	Saran	97
DAFTA	AR PUSTAKA	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. Siklus PTK menurut john Elliot	32
Gambar 3. Hasil Pengamatan kreativitas Siswa Siklus 1	57
Gambar 4. Hasil Pengamatan kerjasama Siswa Siklus 1	58
Gambar 5. hasil pre-test dan post-test siswa pada siklus 1	59
Gambar 6. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus 2	69
Gambar 7.Hasil Pengamatan kerjasama Siswa Siklus 2	70
Gambar 8.Hasil pre-test dan post-test siswa pada siklus 2	71
Gambar 9.hasil penilaian proyek pertama	72
Gambar 10. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus 3	82
Gambar 11. Hasil Pengamatan Kerjasama Siswa Siklus 3	83
Gambar 12. hasil pre-test dan post-test siswa pada siklus 3	84
Gambar 13.hasil penilaian proyek kedua	85
Gambar 14. Hasil Observasi kreativitas siswa	88
Gambar 15. Hasil Observasi Kerjasama siswa.	91
Gambar 16. Hasil pre-test dan post-test	92
Gambar 17. Nilai Keterampilan Siswa	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Langkah langkah project based learning menurut para ahli:	13
Tabel 2. Kisi kisi Indikator Penilain Kreativitas	37
Tabel 3. Kisi kisi indikator penilain kerjasama siswa	38
Tabel 4. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas	43
Tabel 5. Rekapitulasi Pengamatan kreativitas Siswa Siklus 1, 2 dan Siklus 3	87
Tabel 6. Rekapitulasi Pengamatan Kerjasama Siswa Siklus 1, 2 dan Siklus 3	90

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	1. Lembar Observasi Kreativitas Siswa	102
lampiran	2. Lembar Observasi Kerjasama Siswa	112
lampiran	3. Lembar penilaian keterampilan siswa	120
lampiran	4. Surat Validasi ahli	122
lampiran	5. Surat pernyataan validasi ahli	134
lampiran	6. Hasil observasi kerjasama siswa	135
lampiran	7. Rekapitulasi hasil kerjasama siswa	138
lampiran	8. Hasil obserasi krativitas siswa	139
lampiran	9. Hasil Rekapitulasi kreativitas siswa	142
lampiran	10. Soal pre-test dan post-test	143
lampiran	11. Rekapitulasi validitas, reabilitas, daya beda dan indeks kesukaran	147
lampiran	12. Rekapitulasi hasil analisis Gian Score pada pre-test dan post-test	151
lampiran	13. Rekapitulasi nilai keterampilan siswa	153
lampiran	14. Hasil Desain Produk Siswa	155
lampiran	15. Dokumentasi Kegiatan	158
lampiran	16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	159
lampiran	17. Silabus	165
lampiran	18. Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal	170
lampiran	19. Daftar Hadir Seminar Proposal	171
lampiran	20 .Surat Izin Penelitian dari Fakultas	172
lampiran	21. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	173

lampiran	22. Surat Izin Penelitian dari Sekolah	74
lampiran	23. Surat Selesai Penelitian	75
lampiran	24. Blanko Bimbingan Skripsi	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya pembinaan terhadap individu untuk meningkat kan pengetahuan, keterampilan maupun kepribadian manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip dari situs https://kbbi.kemdikbud.go.id Selasa (15/3/2022) "Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan., sebab dengan pendidikan manusia bisa mewujudkan semua potensi dirinya baik menjadi pribadi juga sebagai masyarakat (non kependidikan)". Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk menumbuhkan kreativitas, kerja sama dan kemandirian sesuai bakat, minat dan pengembangan fisik serta psik ologis peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 2 dijelaskan "Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya". untuk mewujudkan hal tersebut, proses pendidikan yang dilaksanakan harus sinkron dengan tujuan

pendidikan nasional yang didukung oleh faktor pendukung yang sesuai kebutuhan serta perkembangan pada era sekarang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang menyiapkan siswa atau peserta didik memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Berdasarkan Visi Revitalisasi SMK PK yang dikutip dari situs https://smkpk.ditpsmk.net/ rabu (16/03/2022) "Menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja, serta menjadi rujukan/ pengimbas dalam peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya". Pendidikan kejuruan dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap kerja sama tim dan penghayatan yang meliputi pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan oleh seorang pekerja untuk memasuki dan membuat kemajuan dalam pekerjaan secara bermanfaat dan produktif.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai sehingga siswa dituntut harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan program keahlian masing-masing, Ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan di dunia industri yaitu, mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut. Mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang dapat membentuk siswa menjadi seorang pekerja yang kreatif dalam dunia industri dan mampu dalam bekerja bersama

atau berkelompok, hal ini disebabkan karena mata pelajaran ini lebih banyak melakukan pembelajaran praktik dari pada pembelajaran teori.

Teknik Permesinan Bubut adalah proses pemesinan untuk menghasilkan sebuah benda yang berbentuk silindris dikerjakan dengan menggunakan Mesin Bubut. Mesin bubut adalah alat pemesinan yang digunakan untuk membentuk logam atau kayu. Mesin bubut bekerja dengan memutar benda kerja di sekitar alat pemotong stasioner. Fungsi utamanya adalah untuk menghilangkan bagian material yang tidak diinginkan.

Teknik Permesinan bubut dalam proses pembelajaran praktik guru mata pelajaran masih menggunkan metode *teacher centered*, yang dimana *jobsheet* untuk praktikum siswa masih ditetapkan oleh guru mata pelajaran, Hal ini menjadikan pembelajaran kurang efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa dan kerjasama antara sesama siswa jika hanya dilakukan dengan metode teacher centered.

Kreativitas dalam pembelajaran teknik permesinan bubut dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, sikap ataupun keterampilan-keterampilan yang di tunjukkan oleh peserta didik. Dalam(sit, 2016) "Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, dapat berupa ide atau gagasan, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada". Kreativitas sangat diperlukan dalam praktik bekerja ataupun menyelesaikan tugas dari guru karena perkembangan teknologi saat ini begitu pesat, sehingga memerlukan lulusan SMK yang kreatif.

Selain kreativitas kerja sama tim juga di perlukan dalam proses pembelajaran praktik dengan bekerjasama, tugas-tugas yang diberikan guru dapat dipecahkan secara bersama-sama sehingga dapat meringankan. Selain itu dengan bekerjasama siswa dapat memberikan informasi pengalaman apa yang dimiliki siswa pasti akan berbeda-beda dan disinilah kelebihan dalam bekerjasama dapat saling bertukar pikiran di dalam kelompok dengan siswa yang satu dengan siswa yang lain sehingga siswa yang tidak tahu akan menjadi tahu sedangkan siswa yang tidak tahu akan memberi tahu dalam bekerja agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan disekolah SMK Negeri 1 SUMBAR kegiatan belajar mengajar model pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran teknik permesinan masih *teacher centered* yang artinya pembelajaran berpusat pada pendidik dimana seluruh tugas yang akan dikerjakan salama praktikum bersumber dari pendidik. Peran peserta didik dalam model pembelajaran ini sebagai pelaksana yang tidak perlu dibutuhkan kreativitasnya yang tinggi dalam pelaksanaan praktikum dan hubungan kerja sama antar peserta didik tidak terjalin sebab semua instruksi sudah jelas diberikan dan diarahkan oleh pendidik dalam bentuk jobsheet. Padahal dalam Revitalisasi SMK PK yang dikutip dari situs https://smkpk.ditpsmk.net/ rabu (16/03/2022)" Sekolah Menengah kejuran harus melakukan pembelajaran berbasis student centered". Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru mengurangi rasa ingin tahu siswa (Abid Al Rasyid et al., 2020).

Berdasarkan pada tanggapan beberapa siswa tentang metode *teacher centered* yang digunakan guru dalam mengajar, mereka cenderung merasa jenuh selama pembelajaran karena benda kerja yang dibuat selama melakukan praktikum kurang menantang yang artinya ketika mereka membuat benda kerja tersebut mereka cepat merasa jenuh dan hasil belajar siswa tergolong masih rendah dimana rata-rata persentase ketuntasan yang diperoleh siswa yaitu 57% sehingga masih jauh dibawah rata-rata KKM yaitu 75% .Oleh sebab itu perlunya proses pembelajaran yang berbasis *student centere* untuk meningkatka kreativitas, kerjasama dan hasil belajar siswa.

Menanggapi masalah tersebut di atas, model pembelajaran yang lain perlu diterapkan yaitu model pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa (studentcentered) sesuai dengan pandangan (Pendidikan & Kebudayaan, n.d.) Revitalisasi SMK PK. Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran kreatif yang berpijak pada identifikasi dan analisis atau masalah masalah yang ada di lingkungan sekolah. "Melalui PBL, baik guru maupun siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berkolaborasi dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, melalui proses penyelidikan (inquiry) dan pendekatan ilmiah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Jalinus, (2015)bahwa "Project based learning memberikan peluang kepada sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, lebih kolaboratif, peserta didik terlibat secara aktif menyelesaikan

proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis." Begitu juga halnya dengan rais & muh, (2010) yang menyatakan "Project based learning dapat menstimulasi motivasi, proses, dan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan masalah-masalah yang berkaitan dengan mata kuliah tertentu pada situasi nyata".

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan komplek yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya. Tujuan utama dari *Project Based Learning*, mewujudkan peserta didik yang aktif dan terampil, meningkatkan pengetahuan ,ketrampilan dan kerja sama peserta didik melalui penerapan *project based learning* (PjBL) dengan *lesson study* pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut

Di dalam rencana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut yang di buat yaitu berbentuk benda jadi bisa di pergunakan dan laku di pasaran nantinya. Jadi pada penerapan *Project Base Learning* siswa nantinya akan berkelompok membuat benda yang diinginkannya mulai dari tahap benda apa yang ingin dibuat, mendesain, menentukan ukuran dan pembuatan langkah kerja nya, sehingga

dengan pembelajaaran seperti ini maka akan meningkatkan kreativitas membubut siswa dan juga membentuk kerja sama/ kelompok sesama siswa.

Implementasi model *project based learning* dalam proses belajar mengajar diduga dapat meningkatkan kreativitas membubut dan membentuk kerja sama tim siswa. Model project based learning juga dinilai dapat menjadikan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran sebagaimana dari hasil penelitian pendahulu dan pendapat dari beberapa ahli. Maka untuk menyikapi hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang "Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Membubut Dan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mucul antara lain:

- Metode pembelajaran yang digunakan pendidik sekarang masih cenderung teacher centered hal ini berdampak belum optimalnya kreativitas peserta didik.
- Hasil Belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi Kriteria
 Ketuntasan Minimum (KKM)
- Peserta didik kurang kreatif selama melaksanakan Teknik Permesinan Bubut, diidentifikasi selama praktik peserta didik hanya melakukan proses praktikum sesuai instruksi pendidik.

4. Model Pembelajaran *teacher centered* Masih kurang dalam membentuk kerjasama siswa dalam kelompok pada saat proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, terdapat banyak masalah yang perlu diteliti. Untuk itu, diperlukan batasan masalah agar penelitian dapat fokus dalam memperbaiki kesenjangan yang terjadi. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah :

- 1. Bentuk implementasi model pembelajaran *project based learning* sebagai upaya peningkatan kreativitas membubut dan kerjasama siswa pada mata pelajaran teknik permesinan bubut.
- Bentuk implementasi model pembelajaran project based learning sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Adakah peningkatan kreativitas membubut siswa dari hasil Implementasi model pembelajaran *project based learning* ?
- 2. Adakah peningkatan kerjasama membubut siswa dari hasil Implementasi model pembelajaran *project based learning* ?
- 3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa dari Implementasi model pembelajaran *project based learning* ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk:

- 1. Mengetahui peningkatan kreativitas membubut siswa melalui penerapan pembelajaran *project based learning*.
- Mengetahui peningkatan kerjasama siswa pada Mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut melalui penerapan metode pembelajaran project based learning.
- Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut melalui penerapan metode pembelajaran project based learning.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan akan dijadikan acuan dalam proses mengajar khususnya:

- Bagi guru dapat digunakan sebagai informasi mengenai sejauh mana tingkat keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.
- 2. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peningkatan motivasi siswa dalam belajar dan peningkatan hasil membubut .
- 3. Bagi peneliti, selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Teknik Dan Vokasi

Belajar secara luas dapat didefinisikan sebagai setiap proses dalam organisme yang menghasilkan perubahan permanen dalam kemampuan, bukan hanya penuaan atau pematangan biologis (slameto, 2003). Menurut kamus besar bahasa Indonesia, belajar adalah proses, cara, perbuatan membuat seseorang atau makhluk hidup belajar. Sementara itu, menurut Sugihartono, (2013) belajar adalah segala upaya yang dilakukan pendidik untuk memotivasi siswa agar melakukan kegiatan belajar.

Pendidikan teknik dan vokasi dikenal secara luas dengan bebrapa istilah, antaranya pendidikan dan pelatihan vokasi (*Vocational Educarion and Training-VET*), pendidikan dan pelatihan teknik dan vokasional (*Technical and Vocational Education and Training – TVET*). Diungkapkan Putu Sudira, (2017) Pendidikan teknik dan vokasi dibagi menurut jenjang pendidikan, Pada jenjang pendidikan menengah dikenal dengan pendidikan kejuruan dan bentuk institusi pendidikan formalnya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK),Sedangkan jenjang pendidikan tinggi dikenal dengan pendidikan vokasi dan bentuk institusi pendidikan formalnya seperti politeknik dan diploma.

Menurut (Putu, 2017) Pendidikan Teknik adalah pendidikan yang mengajarkan prinsip dan teori kerja terapan. Peserta didik belajar untuk menerapkan pengetahuan kerja ke lingkungan kerja yang baru dan berubah,